BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (field research), di mana peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif disini berarti memberikan gambaran tentang keadaan dan objek yang diteliti secara objektif, sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat mengungkapkan kondisi sebenarnya yang ditemukan di lapangan terkait Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Bagi Anak Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Ketua dan pengurus yang ada di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin, dan para anak yang ada di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin.

b. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini ialah terkait gambaran lebih mendalam tentang Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Bagi Anak yang ada di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah, serta faktor penghambat dan penunjang Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Bagi Anak Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Jl. Pangeran No.17 RT 28, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara,

Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123, Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang disajikan merupakan data yang bersifat fakta, realita dan informasi yang digali serta diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai macam data yang berhubungan dengan Model Bimbingan Keagamaan dalam membina Akhlak Bagi Anak di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah meliputi data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵¹ Dalam konteks penelitian ini, data primer merujuk pada informasi faktual yang dapat disaksikan dan didengar langsung oleh peneliti, bertujuan untuk menghindari unsur kebohongan dari sumber data. Data primer pada penelitian ini ialah data yang langsung diperoleh dari para pengurus serta anak yang ada di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin. Data pada penelitian ini meliputi tentang Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Bagi Anak di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin, serta faktor penghambat dan peunjang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam proses membina akhlak bagi anak di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin.

2) Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵² Jadi, data sekunder yang dimaksud adalah informasi tambahan yang digunakan untuk

⁵¹ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press, 2011).h.71

⁵² Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian.": 71

melengkapi data primer, seperti data tentang gambaran lokasi penelitian, jumlah pengurus serta jumlah anak, visi-misi, peraturan, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, sarana dan prasarana yang ada di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin.

b. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi berbagai macam data yang berhubungan dengan Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Bagi Anak di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1) Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi selengkap-lengkapannya yang relevan terhadap tujuan penelitian. Adapun informan yang mengenai sumber data penelitian ini adalah ketua panti asuhan yaitu bapak H.M Hanafi, ibu Putri Wulandari sebagai pengasuh dan ibu Mahrita, serta lima anak yang ada di panti Panti Asuhan Puteri Mu'awanah.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup semua catatan atau arsip, baik dalam bentuk rekaman maupun dokumen tertulis, yang relevan dengan penelitian. Hal ini penting karena dokumen berfungsi sebagai fakta-fakta tertulis yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti akan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera

untuk mendapatkan data.⁵³ Yang dimaksud disini, observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung serta mengamati dan mendengar fenomena yang akan diteliti. Dengan hal ini, peneliti berusaha mengamati secara langsung terkait bagaimana Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Bagi Anak di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Menurut Esterbegh wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁴ Jadi, wawancara bisa diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang berupa sesi tanya jawab secara lisan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan maksud tujuan agar peneliti mendapatkan informasi lebih banyak mengenai fokus penelitian yang diangkat. Peneliti melakukan metode wawancara ini dengan informan utama yaitu bapak H.M Hanafi, ibu Putri Wulandari dan ibu Mahrita.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik gambar, foto, video, rekaman, catatan, dan lain- lain. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan catatan atau arsip oleh pihak pondok pesantren. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang berhubungan dengan Model Bimbingan Keagamaan

⁵³ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015): 64.

⁵⁴ Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (PT Kanisius, 2016): 110

dalam Membina Akhlak Bagi Anak di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif sesuai dengan pandangan Miles dan Huberman. Metode analisis menurut Miles dan Huberman teknik analisis data terdiri dari tiga aktivitas yang dilakukan secara simultan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyaringan, pengelompokan, serta penghapusan data yang dianggap tidak relevan atau tidak diperlukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Melalui proses ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan kumpulan informasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Hal ini penting karena data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seringkali berbentuk naratif, sehingga perlu disajikan dengan cara yang sederhana namun tetap menjaga substansinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, kesamaan, atau perbedaan, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang menjadi jawaban atas permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti agar dapat membuktikan apakah penelitian yang dilakukan peneliti memang benar merupakan sebuah penelitian, serta pengecekan keabsahan dilakukan agar menghindari dapat menghindari dari kesalahan dan kekeliruan data yang sudah didapatkan oleh peneliti.

Ada banyak cara pengecekan keabsahan data. Salah satunya, Peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan Triangulasi. Triangulasi adalah mengulang atau klarifikasi dengan aneka sumber. Triangulasi ialah suatu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi artinya suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data lain sebagai pengecekan dan perbandingan data.⁵⁵

Pengecekan keabsahan data triangulasi dilakukan dengan cara menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori yang berbeda.

Adapun Triangulasi ada 3 cara diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data yakni dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber yaitu pada subjek penelitian ini, serta dokumen-dokumen sebagai pelengkap yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data, atau usaha mengecek keabsahan data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini

⁵⁵ Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data" (2019): 14.

pengambilan data melalui teknik pengumpulan data yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti menyesuaikan objek penelitian yang diteliti guna menguji kredibilitas keabsahan data yang berkaitan dengan pengamatan, dalam teknik triangulasi waktu ini untuk mendapatkan validitas data maka peneliti harus melakukan waktu pengamatan yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.